

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengaitkan dan mendeskripsikan gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi. Jenis penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berhubungan dengan gejala yang ada, menjelaskan dengan jelas tujuan yang akan dicapai, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman & Shavab, 2020). Dilaksanakan menggunakan pendekatan *cross-sectional*, pendekatan *cross-sectional* merupakan jenis penelitian yang lebih menekankan pada waktu pengukuran atau observasi pada data variabel independen dan dependen yang dilakukan hanya satu kali (Nursalam, 2015). Pendekatan ini untuk menggambarkan gambaran gangguan citra tubuh pada pasien diabetes melitus tipe II.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Sanjiwani Gianyar di Poliklinik Penyakit Dalam, kegiatan penelitian ini dilaksanakan dari pengambilan pada bulan April -bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kelompok individu atau subyek pada wilayah,

waktu dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti. penelitian ini memilih populasi yang menyesuaikan dengan konsumen dari waktu ke waktu (Hakimah, 2016). Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengambil seluruh pasien diabetes melitus tipe II yang mengalami luka ulkus diabetikum di RSUD Sanjiwani Gianyar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang digunakan untuk peneliti mengolah data (Nursalam, 2015) . Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah semua pasien diabetes melitus tipe II yang mengalami luka ulkus diabetikum yang berkunjung pada bulan April -Mei 2023 ke RSUD Sanjiwani Gianyar di Poliklinik Penyakit Dalam untuk kontrol rutin maupun pengambilan obat, yang sudah sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti.

a. Besar Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *consecutive sampling* . *Consecutive sampling* adalah pemilihan sampel yang dilakukan dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu. Alasan mengambil *consecutive sampling* karena jumlah pasien yang memenuhi kriteria sudah terpenuhi sesuai kebutuhan yang diperlukan. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 36 orang.S

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang dibuat oleh peneliti dalam menentukan sampel diantaranya:

b. Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu:

- 1) Pasien diabetes melitus tipe II dengan ulkus diabetikum
- 2) Pasien yang memiliki kesadaran compos mentis
- 3) Pasien kooperatif
- 4) Pasien yang memiliki usia 20 tahun sampai ≥ 60 tahun
- 5) Pasien yang dapat membaca dan menulis

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi yaitu menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Adapun kriteria eksklusi dari penelitian ini diantaranya, responden yang tidak mengisi pertanyaan dengan lengkap, responden yang tiba-tiba mengundurkan diri.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan cara digunakan dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Teknik sampling digolongkan menjadi dua macam yaitu: *probability sampling dan non-probability sampling* (Siyoto, 2015). Jenis sampling yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah *Non-probability* dengan Teknik *consecutive sampling* teknik ini digunakan karena jumlah pasien yang memenuhi kriteria sudah terpenuhi sesuai kebutuhan yang diperlukan. Jenis sampling *Non-probability* merupakan pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. Teknik *consecutive sampling* adalah pemilihan sampel yang dilakukan

dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian yang dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu (Nursalam, 2015).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dari subjek ini yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang di peroleh oleh peneliti dengan sendiri dari hasil pengukuran, pengamatan, atau survey yang menggunakan kuesioner. Data primer yang digunakan yaitu lembar observasi hasil dari pengkajian.
- b. Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau didapatkan dari tangan kedua, pada data sekunder peneliti menggunakan data karakteristik responden yang diperoleh dari rekam medis pasien (Sari, M. S., & Zefri, 2019).

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan atau digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan beberapa data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data(Haerudin dkk, 2020). Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, kuesioner, observasi.

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan data yang dicari peneliti (Purnomo, 2016). Tahap

dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

a. Tahap administrasi

- 1) Mengajukan surat ijin untuk melakukan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan.
- 2) Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ke Badan Perizinan Penanaman Modal Provinsi Bali
- 3) Menyerahkan surat ijin yang didapatkan dari Badan Perizinan Penanaman Modal Provinsi Bali ke Dinas Perizinan Kabupaten Gianyar
- 4) Menyerahkan surat ijin yang didapatkan dari Dinas Perizinan Kabupaten Gianyar ke RSUD Sanjiwani untuk permohonan ijin melakukan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan pendekatan dan Kerjasama dalam pengumpulan data dengan pihak RSUD Sanjiwani Gianyar
- 2) Setelah mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang dicari kemudian melakukan pendekatan dengan responden dan menjelaskan tujuan penelitian ini
- 3) Apabila responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani surat persetujuan, jika responden menolak maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak responden.
- 4) Responden yang sudah menandatangani surat persetujuan kemudian diberikan lembar kuesioner untuk diisi sesuai arahan yang sudah tersedia.
- 5) Setelah kuesioner diisi oleh responden selanjutnya peneliti akan memeriksa kelengkapan kuesioner.

c. Tahap akhir

- 1) Mencatat dan menyimpulkan hasil pernyataan responden yang telah mengisi kuesioner
- 2) Mengumpulkan hasil dan mengolah menjadi sebuah data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner, pedoman sesuai dengan metode yang dipergunakan (Brier & Lia Dwi Jayanti, 2020). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel gangguan citra tubuh, menggunakan kuesioner *The Situational Inventory of Body Image Dysphoria (SIBID)*. Teknik dalam pemberian skor *SIBID*, yaitu menghitung total jawaban dari setiap pertanyaan. Bila responden menjawab "Selalu" maka skor yang diberikan 4, menjawab "Sering" skor yang diberikan 3, menjawab "Kadang-kadang" diberikan skor 2, dan menjawab "Tidak Pernah" diberikan skor 1. Bila skor ditotalkan dan jumlah ≥ 75 maka dinyatakan citra tubuh negatif, bila jumlah skor < 75 maka dinyatakan citra tubuh positif.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi, prosedur untuk menganalisis data. Prosedur ini mencakup teknik menafsirkan data yang sudah dianalisa dan cara merencanakan teknik pengumpulan data penelitian sehingga analisis menjadi lebih cepat yang berkaitan erat dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya

dengan keseluruhan (Irawan & Novita, 2017). Adapun tahap-tahapan untuk pengolahan data diantaranya yaitu:

a. *Editing*

Proses memeriksa dan mempersiapkan data-data yang telah dikumpulkan dari kelengkapan jawaban, kejelasan, kesesuaian, dan relevansinya. Editing dilakukan setelah data yang dicari terkumpul.

b. *Coding*

Proses ini merupakan tahap kegiatan pemberian kode numerik atau angka pada setiap data yang telah dikumpulkan yang di kelompokkan atas beberapa kategori. Pemberian kode pada data berfungsi untuk mempermudah untuk menganalisis dan menafsirkan data.

1) Usia

- a) Dewasa Awal 20-30Tahun :1
- b) Dewasa madya 31-59 Tahun :2
- c) Dewasa Akhir ≥ 60 tahun :3

2) Jenis Kelamin

- a) Laki- Laki :4
- b) Perempuan :5

3) Tingkat Pendidikan

- a) Dasar :6
- b) Menengah :7
- c) Pendidikan Tinggi :8

4) Lama menderita

- a) >10 tahun :9

- b) ≥ 10 tahun :10
- 5) Citra Tubuh
 - a) Negatif (Berat) :11
 - b) Positif (Ringan) :12

c. *Tabulating*

Tabulating merupakan suatu proses pemasukan data Ketika data sudah dikelompokkan dalam sebuah tabel sehingga menjadi ringkas dan dapat mudah untuk dipahami. Adapun proses tabulating yang dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya:

- 1) *Tabulating* secara langsung dari data kuesioner
- 2) Lembaran *kode*, tabulating ini dilakukan dengan computer lebih efisien jika responden yang diteliti dengan jumlah banyak dan sifatnya esterogen.

d. *Concluding (Kesimpulan)*

Tahap terakhir dalam pengolahan data adalah kesimpulan. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah informasi yang terkait dengan objek penelitian peneliti.

2. Teknik analisis data

Teknik Analisa data merupakan cara atau metode untuk mengolah dan memproses data menjadi sebuah hasil atau informasi yang valid dan juga mudah dipahami oleh orang umum. Teknik analisis data untuk mendeskripsikan data adalah presentase dan rata-rata (Mean) (Talakua dkk, 2020). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik statistik deskriptif sehingga menghasilkan frekuensi, presentase dan narasi. Menentukan pasien diabetes melitus dengan ulkus diabetikum yang mengalami gangguan citra tubuh.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah memastikan bahwa peneliti menjunjung tinggi nilai rasionalitas publik mengenai apa saja yang boleh dilakukan dalam penelitian dan apa yang tidak boleh dilakukan (Lestari dkk, 2021). Adapun prinsip-prinsip etika penelitian diantaranya adalah:

a. Informed Consent

Informed consent adalah meminta persetujuan dari responden yang akan dilakukan penelitian. *Informed consent* memiliki tujuan untuk responden agar memahami informasi dan dampak dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

b. Beneficence

Beneficence adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk melindungi responden penelitian dengan cara yang baik dan tidak membahayakan orang lain dalam penelitian yang dilakukan.

c. Autonomy

Autonomy adalah suatu prinsip menyampaikan kebenaran dan tidak berbohong sehingga responden berhak mendapatkan penjelasan yang selengkap-lengkapnyanya dari peneliti yang dimana di dalam menyampaikan informasi peneliti tidak boleh berbohong.

d. Anonymity

Anonymity ialah suatu cara yang dilakukan peneliti dengan menjaga privacy dan kerahasiaan responden.

e. Confidentiality

Confidentiality artinya peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi dan identitas responden yang sudah diberikan oleh responden.

f. Justice

Justice mengacu pada kewajiban etik memperlakukan setiap orang dengan moral yang benar dan pantas serta memberikan setiap orang yang merupakan haknya.